

JURNAL KESEHATAN DAN KESEHATAN GIGI

<https://poltek-binahusada.e-journal.id/kesehatangigikendari>

Volume 3 | Nomor 1 | November | 2022

ISSN: 2622-1683

EFEKTIFITAS PROMOSI KESEHATAN GIGI DALAM PENINGKATAN
PENGETAHUAN ANAK DENGAN MEDIA PERMAINAN ULAR TANGGA PADA
KELAS 1 DAN 2 DI SDN AMBOPI

Nia Afdilla¹, Suhikma Sofyan², Adriatman Rasak³, Juan Felix⁴
Tampubolon³ Politeknik Bina Husada Kendari Program Studi D3
Kesehatan Gigi Jln Sorumba No.17, Kendari, Sulawesi Tenggara

Email : nia.afdilla97@gmail.com

Abstrak

Anak usia sekolah merupakan massa rentan terhadap suatu masalah pada kesehatan gigi dan mulut. Pada usia tersebut merupakan usia awal di mana gigi susu mulai berganti menjadi gigi permanen. Dengan adanya perubahan tersebut maka rentan gigi akan mengalami kerusakan. Pada umumnya masalah kebersihan mulut anak lebih buruk dikarenakan anak lebih banyak mengkonsumsi makanan dan minuman yang biasa menyebabkan terjadinya karies. Penyakit gigi dan mulut juga merupakan tantangan yang signifikan dalam dunia kesehatan masyarakat, terutama dikalangan anak-anak. Salah satu upaya dalam meningkatkan kesehatan gigi dan mulut anak didunia dilakukan dengan cara promosi kesehatan gigi dan mulut berbasis sekolah, yaitu seperti yang dikemukakan oleh World Health Organization (WHO). **Tujuan:** Untuk mengetahui suatu pengaruh promosi kesehatan dengan metode bermain (ular tangga) terhadap peningkatan pengetahuan Kesehatan gigi pada anak sekolah kelas 1 dan 2 di SDN Ambopi, Kecamatan Tongauna Utara, Kabupaten Konawe. **Metodologi:** Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. **Hasil:** peneliti melakukan uji t analisis *spaired sample t-test* dengan bantuan aplikasi SPSS. Dari tabel uji *paired t-test*, memperoleh nilai signifikansi 0,000. Nilai 0,000 ($p < 0,05$) berarti H1 diterima sedangkan H0 ditolak. **Kesimpulan:** Terdapat perubahan signifikan terhadap peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diadakan penyuluhan dengan metode bermain ular tangga, pada siswa siswi kelas 1 dan 2 di SDN Ambopi, Kecamatan Tongauna Utara, Kabupaten Konawe.

Kata Kunci: Penyuluhan, Tingkat Pengetahuan, Ular Tangga,

Abstract

*School-age children are a mass vulnerable to a problem in dental and oral health. At that age is the early age where milk teeth begin to change into permanent teeth. With these changes, the teeth are susceptible to damage. In general, children's oral hygiene problems are worse because children consume more food and drinks that usually cause caries. Dental and oral diseases are also a significant challenge in the world of public health, especially among children. One of the efforts to improve the dental and oral health of children in the world is done by promoting school-based dental and oral health, as stated by the World Health Organization (WHO) **Objective:** To determine the effect of health promotion with the play method (snakes and ladders) on increasing knowledge of dental health in grade 1 and 2 school children at SDN Ambopi, North Tongauna District, Konawe Regency. **Methodology:** The type of research used in this research is quantitative research. Methods Quantitative research is one type of research whose specifications are systematic, well-planned and clearly structured from the beginning to the making of the research design. **Results:** the researcher conducted a paired sample t-test analysis t-test with the help of the SPSS application. From the table of*

paired t-test, obtained a significance value of 0.000. The value of 0.000 ($p < 0.05$) means that H_1 is accepted while H_0 is rejected. **Conclusion:** There is a significant change in the increase in knowledge before and after counseling using the snake and ladder playing method, in grades 1 and 2 at SDN Ambopi, North Tongauna District, Konawe Regency.

Keywords: Extension, Knowledge Level, Snakes and Ladders

PENDAHULUAN

Anak usia sekolah merupakan massa rentan terhadap suatu masalah pada kesehatan gigi dan mulut. Pada usia tersebut merupakan usia awal di mana gigi susu mulai berganti menjadi gigi permanen. Dengan adanya perubahan tersebut maka rentan gigi akan mengalami kerusakan. Pada umumnya masalah kebersihan mulut anak lebih buruk dikarenakan anak lebih banyak mengonsumsi makanan dan minuman yang biasa menyebabkan terjadinya karies (Harlina, 2011, Potter & Perry, 2012).

Karies gigi menjadi salah satu masalah kesehatan serius pada anak usia sekolah. Karies gigi dapat merusak struktur gigi dan menyebabkan gigi anak berlubang. (Harlina, 2011, Potter & Perry, 2012). Gigi berlubang juga dapat menyebabkan infeksi yang akan menimbulkan rasa sakit pada anak.

Penyakit gigi dan mulut juga merupakan tantangan yang signifikan dalam dunia kesehatan masyarakat, terutama dikalangan anakan-anak. Salah satu upaya dalam meningkatkan kesehatan gigi dan mulut anak didunia dilakukan dengan cara promosi kesehatan gigi dan mulut berbasis sekolah, yaitu seperti yang dikemukakan oleh *World Health Organization* (WHO). Hal inilah yang mendasari penelitian Kedokteran Gigi Universitas Air langga yang juga berkolaborasi dengan partner researcher dari Internasional untuk melakukan penelitian. (Taufan Bramantoro dan Tim, 2021).

Penyakit gigi dan mulut merupakan penyakit yang dapat menyerang semua jenis golongan usia. Riskesdas (2018) mencatat data secara nasional untuk proporsi masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 45,3%. Dan permasalahan dan permasalahan penyakit gigi dan mulut

tertinggi adalah yang dialami oleh penduduk pada suatu kelompok umur 5-9 tahun yaitu sebesar 65,3%. (Ednuni Tarigan dkk). Pembelajaran pada anak dapat dilakukan dengan cara bermain. Kegiatan bermain juga dapat di juga dapat diterapkan sebagai media Pendidikan non formal, seperti Pendidikan kesehatan (Riskesdas, 2018).

Pada saat ini Indonesia sedang berupaya menerapkan program-program Pendidikan kesehatan, terutama yang berkaitan dengan Perilaku Hidup Sehat (PHBS), yang dimana salah satunya adalah tentang kesehatan gigi dan mulut yang bertujuan untuk meningkatkan perilaku kesehatan atas kesadaran diri. (Andriansyah, 2013: Guna dkk 2017: Nurjahati 2015).

Pada anak sekolah dengan usia 6-9 tahun pada usia tersebut merupakan usia dimana gigi susu akan berganti menjadi gigi permanen. Pentingnya suatu Pendidikan atau edukasi kesehatan gigi dan mulut dalam suatu upaya peningkatan pengetahuan mereka dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut agar terhindar terjadinya kerusakan pada gigi. Gambaran karakteristik yaitu anak sekolah da sarusia 6-12 tahun. Hal ini juga dilandasi karena kurangnya pengetahuan dan perilaku akan pentingnya memelihara gigi dan mulut. (Gayatri, 2015).

Kegiatan bermain juga dapat diterapkan sebagai suatu media Pendidikan non formal, seperti Pendidikan kesehatan. Beberapa penelitian telah menguji keefektifan permainan tertentu sebagai suatu media pembelajaran Pendidikan kesehatan pada anak yang membuktikan bahwa permainan bermain ular tangga terbukti lebih efektif sebagai suatu media pembelajaran dibandingkan dengan kegiatan mewarnai. (Hamdalah, 2013).

Pengetahuan adalah sebagai salah satu

faktor yang mempengaruhi *personal hygiene* seseorang (Afriyadi dkk, 2018; Gayatri dkk, 2016; Purwantidkk, 2016). Penyebab timbulnya masalah pada gigi karena kurangnya factor perilaku dan sikap mengabaikan kebersihan gigi dan mulut. (Tambunan, 2019; Wiroro, 2015).

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Ambopi, Kecamatan Tongauna Utara, Kabupaten Konawe. Peneliti mengambil objek penelitian ini karena tempatnya strategis dan mudah untuk dijangkau oleh peneliti. Selain dari itu juga siswa disana sangat rentan dengan masalahkerusakan gigi sehingga adanya promosi kesehatan tentang kesehatan gigi yang perluuntuk dilakukan.

Peneliti mengambil metode permainan ular tangga karena metode ini belum pernah dilakukan di SD Negeri Ambopi, Kecamatan Tongauna Utara, Kabupaten Konawe, dan dari penelitian sebelumnya. Metode ini dianggap lebih efektif untuk dilakukan. Menggunakan

media permainan ular tangga dianggap mampu meningkatkan minat belajar pada anak usia sekolah tentang Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan menjadi suatu media yang baru dan menarik khususnya pada anak usia sekolah di SDN Ambopi, Kecamatan Tongauna Utara, Kabupaten Konawe.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Desain penelitian ini menggunakan *pre-test* dan *post-test* group design. Penelitian ini telah dilakukan selama satu hari pada tanggal 20 April tahun 2022.

Populasi suatu wilayah generalilasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas tertentu. Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 dan 2 di SDN Ambopi yang berjumlah 47 siswa.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi jenis kelamin siswa-siswi kelas 1 dan 2 SDN Ambopi

Jenis Kelamin	N	%
Laki-laki	28	59,6
Perempuan	19	40,4
Total	47	100,0

Berdasarkan table diatas, diketahui ada 28 atau 59.6% responden dengan jenis kelamin laki-laki, dan sisanya ada 19 atau 40.4% respon den dengan berjenis kelamin perempuan

Tabel 2. Distribusi Hasil *pretest*

Sebelum	N	%
5	11	23,4
6	19	40,4
7	16	34,0
8	1	2,1
Jumlah	47	100,0

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai n adalah 47, artinya jumlah responden

sebelum yang dimasukkan dalam SPSS adalah 47 orang siswa. Kemudian dalam hasil output, bagian frekuensi dan persen diketahui ada 11 atau 23,4% responden dan 19 atau 40,4% yang member jawaban Salah dan 16 atau 34,0% dan 1 atau 21% yang memberikan jawaban Benar.

Tabel 3. Distribusi Hasil *Post Test*

Sesudah	N	%
7.00	11	23,4
8.00	19	40,4
9.00	16	34,0
Jumlah	47	100,0

Kemudian pada table sesudah diketahui nilai n adalah 47, artinya jumlah responden sesudah yang dimasukkan dalam SPSS adalah 47 orang siswa. Kemungkinan dalam hasil input, bagian frekuensi dan persen diketahui ada 15 atau 31,9% yang memberikan jawaban salah dan 21 atau 44,7% dan 11 atau 23,4% yang memberikan jawaban benar.

Tabel 4. Disribusi kelas 1 dan 2

Kelas	N	%
Kelas 1	25	53,2
Kelas 2	22	46,8
Total	47	100,0

Berdasarkan table diatas, diketahui ada 25 atau 53.2% responden kelas 1 dan 22 atau 46,8 % kelas 2.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tujuan umum untuk mengetahui suatu pengaruh promosi kesehatan dengan metode bermain (ular tangga) terhadap peningkatan pengetahuan Kesehatan gigi pada anak sekolah kelas 1 dan 2 di SDN Ambopi, Kecamatan Tongauna Utara, Kabupaten Konawe. Sedangkan tujuan khususnya adalah untuk mengetahui peningkatan pengetahuan kesehatan gigi sebelum dan setelah diberikan promosi kesehatan dengan metode bermain ular tangga pada anak sekolah kelas 1 dan 2 di SDN Ambopi, Kecamatan Tongauna Utara, Kabupaten Konawe. Berdasarkan tujuan kedua diatas, dapat disimpulkan bahwa

bahwa penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah terjadi suatu pengaruh penyuluhan dengan metode bermain ular tangga terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi pada anak sekolah kelas 1 dan 2 di SDN Ambopi.

Sampel penelitian berjumlah 47 siswa (28 laki-laki dan 19 perempuan). Seluruh sampel dalam penelitian ini mengikuti seluruh proses penelitian atas izin dari wali masing-masing, sejak dilakukan kegiatan *pretest* sampai *posttest*, sehingga penelitian terlaksana dengan lancar. Dari seluruh sampel penelitian mengalami peningkatan dari hasil perolehan kuisioener saat dilaksanakan *pretest* dan *posttest*. Selain itu, terdapat perubahan nilai perolehan siswa saat *pre-test* (sebelum dilakukan penyuluhan dengan metode

bermain ular tangga) berturut-turut adalah 6.1489 untuk Mean atau rata-rata,

standar deviasi 0.80700 dan *standar error mean* diperoleh 0.11771. Sedangkan untuk nilai *posttest* (setelah dilakukan penyuluhan dengan metode bermain ular tangga) adalah 7.9149 untuk *Mean* atau rata-rata, *standar deviasi* 0.74687 dan *standar error mean* 0.10894.

Untuk melihat suatu hipotesis mana yang yang diambil sebagai sebagai nilai akhir penelitian, peneliti melakukan uji analisis *paired sample t-test* dengan bantuan aplikasi *SPSS*. Dari tabel uji *paired t-test*, memperoleh nilai signifikansi 0,000. Nilai 0,000 ($p < 0,05$) berarti H_1 diterima sedangkan H_0 ditolak. Yang mengartikan terdapat suatu pengaruh signifikan penyuluhan dengan metode permainan ular tangga terhadap tingkat pengetahuan kesehatan gigi pada anak sekolah kelas 1 dan 2 di SDN Ambopi, Kecamatan Tongauna Utara, Kabupaten Konawe. Pengaruh tersebut menandakan bahwa adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman anak terkait peningkatan pengetahuan kesehatan gigi setelah dilakukan penyuluhan dengan metode bermain ular tangga.

Dengan adanya keputusan penelitian bahwa H_1 diterima maka seluruh rangkaian penelitian ini dikatakan berakhir. Penelitian dengan judul Efektivitas Promosi Kesehatan Gigi Dengan Menggunakan Media Permainan Ular Tangga Dalam Peningkatan Pengetahuan Anak Kelas 1 Dan 2 DI SDN Ambopi. Menunjukkan bahwa adanya suatu pengaruh positif dilaksanakannya kegiatan penyuluhan dengan metode bermain ular tangga terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi pada anak kelas 1 dan 2.

Penyuluhan kesehatan dengan metode bermain ular tangga bukan pertama kalinya dilakukan dalam penelitian. Pradhethi Sara (2016) mengenai efektivitas metode pendidikan kesehatan dengan simulasi permainan ular tangga terhadap perubahan sikap tentang kesehatan gigi dan mulut anak usia sekolah di SDN 03 Singkawang Tengah. Hasil penelitian tersebut terdapat perbedaan skor pengetahuan dan sikap antara kelompok perlakuan yang diberikan Pendidikan kesehatan melalui permainan ular tangga dan kelompok kontrol

sehingga dalam penelitiannya dia menyarankan agar metode pendidikan kesehatan dengan permainan ular tangga dapat direkomendasikan sebagai metode alternative baru yang menarik sebagai

metode penyuluhan kesehatan. (Satya, 2012) ini menawarkan banyak manfaat sehingga menarik para peneliti untuk dijadikannya sebagai media penyuluhan terhadap anak usia pra sekolah dan usia sekolah dasar. Beberapa manfaat yang dimaksud diantaranya memberikansuatu ilmu pengetahuan kepada anak melalui proses pembelajaran bermain sambil belajar, menciptakan lingkungan bermain yang menarik, dan memberikan rasa aman dan menyenangkan.

Penelitian sejalan menurut, Pinky Nova Ghea di tahun 2018 melakukan penelitian mengenai edukasi dengan media permainan ular tangga terhadap pengetahuan kebersihan gigi dan mulut pada siswa sekolah dasar pada siswa siswi di SD Muhammadiyah 2 Pontianak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian edukasi dengan media permainan ular tangga di SD Muhammadiyah 2 Pontianak pada siswa kelompok eksperimen peningkatan pengetahuannya lebih signifikan daripada kelompok kontrol yang tidak diberi intervensi. Pada tahun 2019, Esy Dahlia Sari juga melakukan sebuah penelitian mengenai pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode permainan ular tangga terhadap pengetahuan kebersihan gigi dan mulut di SDN 3 Gombang, Kecamatan Gombang, Kabupaten Kebumen. Hasil tingkat pengetahuan *pretest* dan *posttest* dari 56 responden mengalami peningkatan yaitu pada kategori baik meningkat dari 25 anak (44.6%) menjadi 51 anak (91.1%). Hasil analisa data menunjukkan ada pengaruh metode permainan ular tangga dengan tingkat pengetahuan siswa setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan hasil signifikansi .000 ($p = < 0.0005$).

Pada keseluruhan penelitian di atas membuktikan tentang manfaat dari permainan ular tangga terhadap kegiatan penyuluhan kesehatan. Penelitian tentang permainan ular tangga sebagai media penyuluhan menjadi rujukan peneliti untuk

melakukan penelitian dengan media yang sama, namun cara dan subjek yang berbeda. Pada beberapa penelitian sebelumnya, teknik pelaksanaan permainan ular tangga dilakukan oleh siswa secara langsung. Dalam hal ini, siswa yang berperan langsung dalam permainan. Peneliti menciptakan papan ular tangga yang terbuat dari baliho dan dadu yang berukuran besar dimana siswa memainkan permainan berpindah dan bergeser secara langsung pada papan ular tangga. Sedangkan pada penelitian ini, subjek penelitian adalah siswa siswi kelas 1 dan 2 di SDN Ambopi, Kecamatan Tongauna Utara, Kabupaten Konawe dengan cara bermainnya adalah dengan menggunakan bantuan bidak dan dadu kecil. Peneliti membuat papan ular tangga terbuat dari kertas manila ukuran sedang. Kemudian membagi seluruh sampel penelitian (47 siswa) kedalam 12 kelompok kecil tiap kelompok terdiri dari 4 orang. Setelah itu melakukan permainan ular tangga pada tiap tiap kelompok. Keadaan kondisi sekolah yang kondusif, pihak sekolah dan wali siswa yang kooperatif serta seluruh siswa peserta penelitian (sampel) yang antusias pada seluruh rangkaian kegiatan penelitian, menjadi pendukung utama keberhasilan penelitian ini.

Diakhir kata, peneliti menyarankan agar suatu kegiatan penyuluhan kesehatan gigi lebih ditingkatkan lagi. Kegiatan penyuluhan dapat dilakukan dengan berbagai metode dan media dengan melihat situasi dan kondisi di lapangan. Permainan ular tangga masih menjadi metode yang cukup baik dalam kegiatan penyuluhan utamanya pada subjek penelitian kategori anak-anak. Agar tidak membosankan, para peneliti dapat memodifikasi permainan dengan menyisipkan berbagai teknik permainan dan media yang berbeda namun tidak meninggalkan aturan permainan ular tangga itu sendiri. Misalnya saja permainan ular tangga yang di kombinasikan dengan teknologi masa kini.

KESIMPULAN

1. Terdapat peningkatan pengetahuan dari kategori A ke kategori B sebelum dan sesudah diadakan penyuluhan dengan

metode bermain ular tangga pada siswa siswi kelas 1 dan 2 di SDN Ambopi, Kecamatan Tongauna Utara, Kabupaten Konawe.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dahlia Sari, Esy. 2019. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Permainan Ular Tangga Terhadap Pengetahuan Kebersihan Gigi Dan Mulut Di SDN 3 Gombang Kecamatan Gombang Kabupaten Kebumen. Skripsi. Stikes Mummadiyah Gombang
2. Dewi, T. K., & Syaefuddin, F. N. (2021). Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan Pengetahuan dan Perilaku Menggosok Gigi. *Jl-KES (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 4(2), 50–54. <https://doi.org/10.33006/ji-kes.v4i2.175>
3. Erwana Ferry Agam. (2013). Seputar Kesehatan Gigi dan Mulut. Yogyakarta: Rapha Publishing
4. Hamdalah, A. (2013). Efektivitas media cerita bergambar dan ular tangga dalam pendidikan kesehatan gigi dan mulut siswa SDN 2 Patrang Kabupaten Jember. *Jurnal Promkes*, 1(2), 118–123. <http://journal.unair.ac.id/filerPDF/jupromkesa4369c10e3full.pdf>
5. Kemenkes, R. I., 2012. Pedoman Paket Dasar Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Puskesmas, Jakarta
6. Melsi, A. 2015. “Efektivitas Penggunaan Media Permainan Ular Tangga Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Virus Di Kelas X Sekolah Menengah Atas Nusantara Indah Sintang Tahun Pelajaran 2015/2016”. Skripsi STKIP Persada Khatulistiwa Sitnang.
7. Moleong, Lexy. 2014. Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Jakarta: Remaja Rosda Karya
8. Nuranisah, S., & Kurniasari, L. (2020). Pengaruh Media Permainan Ular Tangga Tentang CTPS terhadap Pengetahuan Sikap dalam Upaya Pencegahan Diare (Studi Pada Siswa kelas 4 SDN 003 Palaran Kota Samarinda). *Borneo Student Research*, 1(2), 1204–1209.
9. Nova Ghea, Pingky. 2018. Edukasi Dengan Media Permainan Ular Tangga

Terhadap Pengetahuan Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa Sekolah Dasar (Studi Pada Siswa Siswi di Muhammadiyah 2 Pontianak). Skripsi. Universitas Muhammadiyah Pontianak

10. Noor, Juliansyah. 2014. Metodologi Penelitian. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
11. Potter, P.A & Perry, A.G. 2012. Buku ajar fundamental keperawatan, konsep, proses, dan praktik. Edisi 4. Vol.2. Jakarta: EGC
12. Riskesdas, 2018, Laporan Nasional 2018, Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan
13. Satya. (2012). PKM Ular Tangga. Diakses dari https://sayasatya.files.wordpress.com/2012/04/pkm-ulartangga_padatanggal13Maret2021.
14. Sugiyono. (2012). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: ALFABETA. Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta
15. Sara, P., Nurfianti, A., & Adriana. (2016). Efektifitas Metode Pendidikan Kesehatan Dengan Simulasi Permainan Ular Tangga Terhadap Perubahan Sikap Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Usia Sekolah di SDN 03 Singkawang Tengah. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 8(9), 1–58.
16. Sara, Pradhethi. 2016. Efektivitas Metode Pendidikan Kesehatan Dengan Simulasi Permainan Ular Tangga Terhadap Perubahan Sikap Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak Usia Sekolah Di SDN 03 Singkawang Tengah. Skripsi. Universitas Tanjungpura Pontianak
17. Syaifuddin. 2012: anatomi fisiologi kurikulum berbasis kompetensi untuk keperawatan dan kebidanan edisi 4. EGC: Jakarta
18. Yulianti, N. R. (2020) menuggunkan media video dan permainan ular tangga pada. 4(3), 459-468